

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016**

(Skripsi)

**Oleh
DESSI TRIYANI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016

Oleh
DESSI TRIYANI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan pendekatan data panel. Terdapat 11 perusahaan yang digunakan dalam sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan menjelaskan variabel independen Profitabilitas (*Return On Asset dan Return On Equity*), Kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) sebesar 60,7% sedangkan sisanya 39,3% di pengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian seperti likuiditas, hutang, pertumbuhan perusahaan dan lainnya. Hasil uji t menunjukkan Variabel profitabilitas (*Return On Assets dan Return On Equity*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Return On Assets, Return On Equity, Dividend Payout Ratio dan Harga Saham.*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY AND DIVIDEND POLICY ON STOCK PRICES IN ISSUERS OF CONSUMERS GOODS INDUSTRY SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD OF 2012 - 2016

**By
DESSI TRIYANI**

This research aims to analyze the influence of profitability and dividend policy variables on stock prices. The population in this research was taken from manufacturing companies particularly in the sector of consumers goods industry which are actively traded and listed in Indonesia Stock Exchange period of 2012-2016. The sample of the research was done using purposive sampling method of multiple regression analysis with panel data approach. There were 11 companies participated in the research.

The results of this research showed that the ability to explain the independent variables of profitability (Return On Asset dan Return On Equity), and dividend policy variable (Dividend Payout Ratio) was 60.7% while the remaining 39.3% was influenced by other factors outside the research, such as: liquidity, debts, company's growth, and others. The result of t-test showed that the profitability variable (Return On Asset and Return On Equity) has a positive and significant influence on stock prices. Dividend policy variable (Dividend Payout Ratio) has a positive and significant influence on stock prices.

Keywords: Return On Asset, Return On Equity, Dividend Payout Ratio and Stock Prices.

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016**

Oleh
DESSI TRIYANI

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI**

Pada

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2018**

Judul Skripsi : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 – 2016**

Nama Mahasiswa : **DESSI TRIYANI**

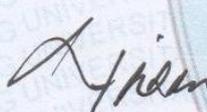
NPM : **1211011179**

Jurusan : **Manajemen**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

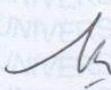
MENYETUJUI

1. **Komisi Pembimbing**


Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.
NIP 195909061986031003


Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.
NIP 197405012008011007

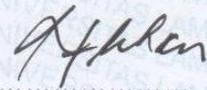
2. **Ketua Jurusan Manajemen**


Dr. Rr. Erlina, S.E., M.Si.
NIP 19620822 198703 2 002

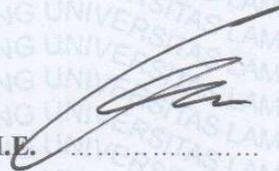
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

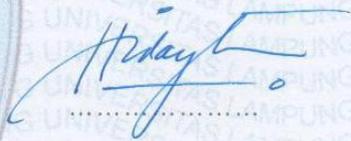
Ketua : **Dr. Hi. Irham Lihan, S.E., M.Si.**



Sekretaris : **Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**



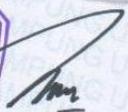
Penguji Utama : **Hidayat Wiweko, S.E., M.Si.**



2. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



Prof. Dr. H. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.
NIP. 19610904 198703 1 011



Tanggal lulus ujian: **23 Maret 2018**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dessi Triyani
Npm : 1211011179
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 - 2016

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari peneliti lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir Hasil Penelitian / Skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi untuk di publikasikan ke media cetak ataupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian / Skripsi ini.
4. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 23 Maret 2018
Yang membuat pernyataan



Dessi Triyani

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 27 Desember 1993, Sebagai anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Nurcipto dan Ibu Suyatmi.

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) Permata, diselesaikan tahun 2000, Sekolah Dasar Negeri 1 Sukarame, diselesaikan pada tahun 2006, Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandar Lampung, diselesaikan pada tahun 2012. D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Lampung, diselesaikan pada tahun 2015. Tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikannya sebagai mahasiswa S1 Manajemen, Program Studi Manajemen. Peneliti mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Negeri Katon, Kecamatan Selagai Lingga, Kabupaten Lampung Tengah selama 40 hari.

MOTTO

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah

Musuh yang paling berbahaya diatas dunia ini adalah penakut dan bimbang.
Teman yang paling setia, hanyalah keberanian dan keyakinan yang tangguh.

Sesungguhnya Sholatku,
Ibadahku,
Hidup dan Matiku
Hanya Untuk Allah SWT

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kepada **Allah SWT** karena atas izin-nya

Terselesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya ini saya persembahkan kepada:

BAPAK NURCIPTO DAN IBU SUYATMI

MAS HERU PRAYOGI DAN MBAK ANGGRAENI

Teruntuk kedua orang tua ku, terima kasih karena telah merawatku dan membesarkanku dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang. Terima kasih telah menjadi orang tua yang selalu mewujudkan keinginan putri bungsumu ini. Terima kasih atas segala bentuk pembelajaran hidup yang selalu kalian berikan.

Teruntuk kedua kakak ku, terima kasih kalian selalu menjadi orang yang berada dibarisan terdepan saat ada yang menyakitiku. Terima kasih telah banyak membantu hidupku. Terima kasih telah menjadikanku adik yang peling beruntung di dunia ini. Beda pulau bukan masalah untuk kita tetap selalu menyayangi.

Almamaterku Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

SANWACANA

Bismillahirrohmaanirrohmim,

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul:

“Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”.

Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penelitian skripsi ini, peneliti memperoleh bantuan, dukungan, bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E. M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Yuningsih, S.E., M.Si. selaku Seketaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Aida Sari, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberi saran selama proses perkuliahan.

5. Bapak Dr. Irham Lihan, S.E., M.Si., dan Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E.,M.E., selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan bimbingan,saran, motivasi dan mengajarkan bagaimana cara menyelesaikan penelitian dengan benar.
6. Bapak Hidayat Wiweko, S.E., M.Si., selaku Penguji Utama dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar,sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Bapak dan Ibu Staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas lampung yang telah membantu peneliti dalam segala proses administrasi.
8. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Nurcipto dan Ibu Suyatmi atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan penulis semoga kelak di kemudian hari putrimu ini dapat membahagiakan dan menjadi kebanggaan ibu dan bapak.
9. Kedua kakakku tercinta Mas Heru dan Mbak Angge atas dukungan, kasih sayang, pengorbanan, perhatian, cinta kasih, dan doa yang telah diberikan demi kesuksesan peneliti. Berbeda pulau bukan halangan untuk kalian tetap peduli kepadaku. Kalian istimewa.
10. Sahabat – sahabat terbaikku, sahabat seperjuangan dari DIII – S1, Intan, Ayu, Tias, Icha, Meidina, Sendy, Kartika, Aprizal, Setia dll, dan karyawan-karyawanku terimakasih telah menjadi penyemangat dan partner terbaik sepanjang hidupku.

11. Terimakasih untuk Almamater Tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
12. Semua pihak yang telah membantu, memberikan motivasi serta doa kepada peneliti yang tidak dapat disampaikan satu persatu saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari dari kesempurnaan, akan tetapi sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aminn YaaRabbal'aalaminn...

Bandar Lampung, Maret 2018
Peneliti

Dessi Triyani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
COVER DALAM	iii
MENYETUJUI	iv
MENGESAHKAN	v
PERNYATAAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	8
1. Profitabilitas	8
2. Kebijakan Dividen	9
3. Teori Kebijakan Dividen	10
4. Harga Saham	12
5. Macam-Macam Harga Saham	13
6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	15
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	17
1. Rerangka Pemikiran	17
2. Hipotesis Penelitian	20
III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Data Penelitian	21
B. Populasi dan Sampel	21
C. Metode Pengumpulan Data	23
D. Definisi Operasional Penelitian	24
E. Model Analisis Data	25

F. Uji Asumsi Klasik.....	26
G. Pengujian Hipotesis	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	29
1. Analisis Kinerja Harga Saham Emiten Sektor Industri Barang Komsumsi	29
2. Analisis Kinerja Profitabilitas Emiten Sektor Industri Barang Komsumsi	31
3. Analisis Kinerja Kebijakan Dividen Emiten Sektor Industri Barang Komsumsi.....	35
B. Hasil Uji Asumsi Klasik	36
1. Hasil Uji Normalitas	36
2. Hasil Uji Multikolienaritas	38
3. Hasil Uji Autokorelasi	39
4. Hasil Uji Heteroskedastisitas	40
C. Hasil Uji R^2	41
D. Hasil Uji Pengaruh	41
E. Pembahasan	44
1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.....	44
2. Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham	45
V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Perusahaan Sektor Industri Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bei	2
1.2 Harga Saham Emiten Sektor Industri Barang Komsumsi 2012-2013 (Rp)	3
1.3 Laba Bersih Emiten Sektor Industri Barang Komsumsi 2012-2013 (Rp)	4
1.4 Laba Per Lembar Saham (<i>Earning Per Share</i>) Emiten Industri Barang Komsumsi 2012-2013 (Rp)	5
2.1 Penelitian Terdahulu	16
3.1 Proses Pengambilan Sampel Penelitian	22
3.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Menjadi Objek Penelitian Tahun 2012-2016	23
3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	27
4.1 Perkembangan Harga Saham Emiten Industri Barang Konsumsi 2012-2016 (Rp)	29
4.2 Kinerja <i>Return On Assets</i> Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi 2012-2016 (%)	31
4.3 Kinerja <i>Return On Equity</i> Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi 2012-2016 (%)	33
4.4 Kinerja <i>Dividend Payout Ratio</i> Emiten Sektor Industri Barang Konsumsi 2012-2016 (%)	35
4.5 Hasil Uji Normalitas	37
4.6 Hasil Uji Multikoleniaritas	39
4.7 Hasil Uji Autokorelasi	39
4.8 Hasil Uji-R ²	41
4.9 Hasil Uji Statistik T	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rerangka Pemikiran	19
4.1 Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	38
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Populasi Penelitian Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2016 ..	L-1
2. Data Sampel Penelitian Industry Barang Konsumsi Tahun 2012-2016 ...	L-2
3. Tabel Data ROA, ROE, DPR, Harga Saham Pada Sampel Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2016	L-3
4. Tabel Data ROA, ROE, DPR, Harga Saham Yang Diuji Menggunakan SPSS Pada Sampel Industri Barang Konsumsi Tahun 2012-2016	L-4
5. Hasil Uji Normalitas	L-5
6. Hasil Uji Multikoleniaritas.....	L-6
7. Hasil Uji Statistik R^2	L-7

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin dibandingkan dengan sektor-sektor lain. Produk industri selalu memiliki nilai tukar yang tinggi serta menciptakan nilai tambah yang lebih besar dibandingkan produk-produk lain. Hal ini disebabkan karena sektor industri memiliki variasi produk yang sangat beragam dan mampu memberikan manfaat yang tinggi pada pemakainya (Wyanov, 2012).

Sektor industri barang dan konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diyakini sampai saat ini berhasil mempertahankan kehidupan bisnisnya dikarenakan sifatnya yang menjadi kebutuhan dasar yang diperlukan masyarakat sehingga pertumbuhan sektor ini dapat dikatakan terus meningkat.

Sektor industri barang konsumsi terdiri dari 38 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Tahun 2012-2016 dan terdiri dari 5 sub sektor, yaitu: sub sektor makanan dan minuman yang terdiri dari 14 emiten, sub sektor rokok yang terdiri dari 4 emiten, sub sektor farmasi yang terdiri dari 10 emiten, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdiri dari 6 emiten, dan sub sektor peralatan rumah tangga yang terdiri dari 4 emiten. Di bawah ini merupakan beberapa emiten sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

**TABEL 1.1 PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KOMSUMSI
YANG TERDAFTAR DI BEI 2012-2016**

NO	KODE EMITEN	EMITEN	TANGGAL IPO
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk,	12-Feb-96
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT	7-Oct-10
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT	14-Jul-94
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT	17-Jan-94
5	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11-Jun-97
6	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	28-Oct-93
7	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk	11-Nop-94
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	30-Jul-91
9	MERK	Merck Indonesia Tbk	23-Jul-81
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	17-Jan-94

Sumber: www.idx.co.id

Seluruh sub sektor yang ada pada sektor Industri Barang Konsumsi merupakan para produsen dari produk-produk kebutuhan mendasar konsumen, seperti makanan, minuman, obat, daging, dan produk toiletries. Produk-produk yang dihasilkan tersebut bersifat konsumtif dan disukai orang sehingga para produsen dalam industri ini memiliki tingkat penjualan yang tinggi yang berdampak pula terhadap pertumbuhan di sektor industri ini.

Indeks manufaktur yang sebagian besar komponen pembentuknya terdiri dari perusahaan yang bergerak di industri barang konsumsi, industri dasar, dan aneka industri terus mengalami kenaikan. Sektor industri barang konsumsi menopang pertumbuhan manufaktur, sebagian besar terbentuk dari industri barang konsumsi.

Pekembangan indeks industri Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan dari tahun 2012-2014, akan tetapi di tahun 2015 mengalami penurunan, penurunan yang dialami oleh sektor industri barang konsumsi mencapai 4,6% itu sebabkan oleh melambatnya pertumbuhan pasar industri Indonesia mengalami perlambatan. Hal tersebut dipengaruhi perlambatan ekonomi global (www.merdeka.com). Di tahun 2016 Sektor Industri Barang

Konsumsi kembali mengalami kenaikan. Sektor ini membuktikan bahwa walaupun sempat mengalami penurunan tetapi dapat memperbaiki dengan cepat penyebab melambatnya pertumbuhan pasar industri tersebut, dan hasil yang didapat adalah sektor ini kembali mengalami kenaikan yang berarti bahwa kinerja perusahaan pada sektor tersebut terus membaik.

Harga saham suatu perusahaan ditentukan oleh *demand* dan *supply* antara penjual dan pembeli. Biasanya *demand* dan *supply* ini dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal merupakan faktor yang berhubungan dengan tingkat kinerja perusahaan yang dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal tersebut seperti kebijakan dividen dan profitabilitas perusahaan. Berikut ini adalah perkembangan harga saham emiten Sektor Industri Barang Konsumsi 2015-2016.

TABEL 1.2 HARGA SAHAM EMITEN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI 2015-2016 (Rp)

NO	EMITEN	2015	2016
1	DLTA	5.200	5.000
2	ICBP	13.475	8.575
3	INDF	5.175	7.925
4	MLBI	8.200	11.750
5	AISA	1.210	1.945
6	KICI	2.100	2.250
7	DVLA	1.300	1.755
8	KLBF	1.320	1.515
9	MERK	6.775	9.200
10	TSPC	1.750	1.970
Rata-Rata Tahunan		4.650,5	5.188,5
Rata-Rata keseluruhan			4.919,5

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa kinerja harga saham perusahaan sektor Industri Barang Konsumsi mengalami kenaikan. Rata-rata keseluruhan harga saham selama Tahun 2015-2016 adalah Rp 4.919,5,- dengan rata-rata harga

saham meningkat setiap tahun. Kenaikan harga saham terbesar berasal dari Multi Bintang (MLBI) dan penurunan harga saham terendah berasal dari Indofood CBP (ICBP). Peningkatan harga saham ini dapat mencerminkan kenaikan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Tanpa berada dalam keadaan untung (profit), maka perusahaan akan sangat sulit menarik modal dari luar perusahaan. Hubungan antara harga saham dan profitabilitas dalam penelitian Amanah *et al.*, (2014) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian Meythi *et al.*, (2011) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

TABEL 1.3 LABA BERSIH EMITEN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI 2015-2016 (Rp)

NO	EMITEN	2015	2016
1	DLTA	192.045.199	254.509.268
2	ICBP	3.025.095	3.635.216
3	INDF	4.867.347	4.984.305
4	MLBI	503.604	979.530
5	AISA	719.228	373.750
6	KICI	362.936.663	267.927.220
7	DVLA	104.177.380	145.119.664
8	KLBF	2.083.402	2.353.923
9	MERK	148.818.963	153.929.187
10	TSPC	581.461.169	526.651.718
Rata-Rata Pertahun		140.063.805	136.046.378
Rata-Rata Keseluruhan			138.005.092

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan Tabel 1.3 menunjukkan bahwa laba mengalami penurunan dari tahun 2015-2016. Turunnya rata-rata laba pada emiten industri barang konsumsi didorong oleh turunnya laba sebagian emiten, emiten yang mengalami penurunan

dari Tahun 2015-2016 adalah Tiga Pilar Sejahtera (TPSF), Kedaung Indah Can (KICI), Merck Indonesia (MERK) dan Tempo Scan Pasific (TPSP). Emiten industri barang konsumsi menghasilkan penurunan laba dari tahun 2015-2016, artinya emiten ini memiliki kinerja yang kurang baik dalam menghasilkan laba. Besarnya rata-rata laba akan mempengaruhi jumlah laba per lembar saham yang dibagikan dan besarnya laba bersih akan mempengaruhi pemegang saham, jika laba bersih emiten meningkat maka investor akan percaya perusahaan mampu membagikan dividen atau laba ditahan kepada investor. Hubungan antara harga saham dan kebijakan dividen dalam penelitian Sha (2015) menyatakan bahwa kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Sedangkan dalam penelitian Nurmala (2006) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

TABEL 1.4 DIVIDEN TUNAI EMITEN INDUSTRI BARANG KOMSUMSI 2015-2016 (Rp)

NO	EMITEN	2015	2016
1	DLTA	11.000	11.500
2	ICBP	169	186
3	INDF	175	185
4	MLBI	14.074	14.566
5	AISA	2.487	2.341
6	KICI	1.294	1.428
7	DVLA	31,5	34,5
8	KLBF	95	19
9	MERK	5.270	3.570
10	TSPC	75	75
Rata-Rata Tahunan		3.467,05	3.390,45
Rata-Rata keseluruhan			3.428,75

Sumber: www.idx.co.id, data diolah.

Berdasarkan Tabel 1.4 menunjukkan rata-rata per tahun dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dari Tahun 2015-2016 mengalami penurunan. Dividen tunai terbesar selama Tahun 2015-2016 berasal dari emiten Multi Bintang

(MLBI) dan dividen tunai terkecil berasal dari emiten Kimia Farma (KLBF). Laba bersih yang menurun dari Tahun 2015-2016 diikuti dengan dividen tunai yang juga menurun. Dividen tunai yang tinggi akan menyebabkan ekspektasi investor terhadap nilai perusahaan meningkat, sehingga mendorong investor untuk meningkatkan investasinya dengan meningkatkan permintaan saham, hal ini akan menyebabkan harga saham ikut meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang berpengaruh terhadap harga saham yang masih menunjukkan hasil yang beragam antara hasil penelitian yang satu dengan yang lainnya sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut sebagai usaha untuk mendapatkan hasil yang lebih konsisten. Dengan demikian, maka peneliti membuat suatu penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM EMITEN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012–2016”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada emiten sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham pada emiten sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham pada emiten sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap harga saham pada emiten sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai salah satu karya ilmiah guna memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Strata Satu (S-1) dan digunakan untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan agar dapat melihat perbandingan antara teori dan kenyataan yang terjadi di masyarakat.

2. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan untuk perusahaan ketika membuat kebijakan dalam bidang keuangan di masa yang akan datang.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan para investor sebagai salah satu referensi dalam pengambilan keputusan penanaman modal yang akan dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai perusahaan adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Manajemen perusahaan dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Besarnya keuntungan harus dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal mendapatkan keuntungan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, di gunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang di kenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut Kasmir (2012) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Harahap, 2011).

Horne dan Wachowicz (2012) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat

pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*).

Berdasarkan definisi yang telah diungkapkan di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur atau menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Fahmi ; 2012) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{EAT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return on equity (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut (Fahmi ; 2012) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

2. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham sebagai dividen atau

laba yang ditahan untuk kepentingan investasi kembali, keadaan kapan laba akan dibagikan atau laba akan ditahan menjadi keputusan yang utama sehingga tetap bisa memperhatikan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan (Husnan dkk, 2004). Persamaan dividen dapat dihitung dengan rumus *Dividend Payout Ratio* (DPR) dan *Dividend Per Share* (DPS).

a. *Dividen Payout Ratio* (DPR)

Dividend payout ratio adalah persentase dividen yang dibagi dari laba setelah pajak. DPR merupakan dividen yang dibagi kepada pemegang saham dibandingkan dengan laba per lembar saham (Atmaja, 2008).

b. *Dividend Per Share* (DPS)

Dividend per share merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan kepada pemegang saham dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar menurut Weston dan Copeland dalam penelitian Sha (2015).

3. Teori Kebijakan Dividen

Menurut Brigham dan Houston (2001) menyebutkan ada lima teori dari preferensi investor yaitu:

a. *Dividend Irrelevance Theory*

Dividend irrelevane theory adalah suatu teori yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak mempunyai pengaruh, baik terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori ini mengikuti pendapat Modigliani dan Miller (MM) yang menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* (DPR) tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak (EBIT) dan risiko bisnis. Kebijakan dividen sebenarnya tidak relevan untuk dipersoalkan.

b. *Bird in The Hand Theory*

Menurut Gordon dan Lintner dalam penelitian Saputri (2014), tingkat keuntungan yang disyaratkan akan naik apabila pembagian dividen dikurangi karena investor lebih yakin terhadap penerimaan dividen dari pada kenaikan nilai modal (*capital gain*) yang akan dihasilkan dari laba ditahan. Beliau juga berpendapat bahwa investor lebih suka menerima dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Investor memandang *dividend yield* lebih pasti dari pada *capital gains*. Satu burung di tangan (dividen saat ini) lebih berharga dari pada seribu burung di udara (*capital gain* di masa yang akan datang).

Menurut Modigliani Miller dalam penelitian Saputri (2014), bahwa tidak semua investor berkepentingan untuk menginvestasikan kembali dividen mereka di perusahaan yang sama dengan memiliki risiko yang sama, oleh sebab itu tingkat risiko pendapatan mereka di masa mendatang bukannya ditentukan oleh DPR tetapi ditentukan oleh tingkat resiko investasi baru.

c. Teori Perbedaan Pajak

Teori ini bahwa adanya pajak terhadap *dividend* dan *capital gain*. Para investor lebih menyukai *capital gain* karena dapat menunda pembayaran pajak. Investor mensyaratkan suatu tingkat keuntungan yang lebih tinggi pada saham yang memberikan *dividend yield* tinggi, *capital gain* rendah daripada *dividend yield* rendah *capital gain* tinggi.

d. Teori *Signaling Hypotesis*

Menurut Modigliani dan Miller dividen biasanya merupakan suatu *signal* (tanda) kepada para investor bahwa manajemen perusahaan meramalkan suatu penghasilan yang baik dimasa mendatang. Sebaliknya suatu penurunan

dividen atau kenaikan dividen yang dibawah normal (biasanya) diyakini investor sebagai pertanda (*signal*) bahwa perusahaan menghadapi masa sulit diwaktu mendatang.

e. Teori *Clientele Effect*

Teori ini menyebutkan adanya kelompok (*clientele*) pemegang saham yang berbeda akan memiliki pandangan yang berbeda terhadap kebijakan dividen perusahaan. Kelompok pemegang saham yang membutuhkan penghasilan pada saat ini menyukai suatu *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang tinggi.

Sebaliknya kelompok pemegang saham yang tidak begitu membutuhkan uang saat ini lebih senang jika perusahaan menahan sebagian besar laba bersih perusahaan. Jika ada perbedaan pajak bagi individu karena dapat menunda pembayaran pajak, kelompok ini lebih senang jika perusahaan membagi dividen yang kecil, dengan demikian maka kelompok pemegang saham yang dikenakan pajak lebih menyukai *capital gain*.

4. Harga Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan spekulator. Investor yang dimaksud disini adalah masyarakat yang membeli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan dividen dan *capital gain* dalam jangka panjang, sedangkan spekulator adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual kembali bila situasi *kurs* dianggap paling menguntungkan seperti yang telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu dividen dan *capital gain*.

Diketahui terdapat beberapa metode penilaian harga saham antara lain (1) metode *Price Earning Ratio* (PER) yaitu perbandingan harga saham dengan *Earning Per Share* (EPS) laba bersih perusahaan, (2) Metode normal (*constant growth model*) yaitu dividen dikali 1 ditambah *growth rate* per *cost of stock* atau tingkat pendapatan dikurangi *growth rate*, $do (1+g) / k-g$, (3) metode *Price To Book Value* (PBV) yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham (Rahmat, 2015).

Harga saham adalah tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan. Dalam suatu perusahaan, selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun porsi atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas (saham) tersebut.

5. Macam-macam Harga Saham

Menurut Walsh (2004) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Harga Nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga Perdana

Harga ini merupakan harga pertama pada waktu harga saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten. Dapat diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga Pasar

Harga pasar merupakan harga yang ditetapkan di bursa saham bagi saham perusahaan publik, atau estimasi perusahaan yang tidak memiliki saham. Dalam bursa saham angka ini selalu berubah-ubah setiap harinya sebagai respon yang tercermin di bursa saham tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen menjamin harga sebaik mungkin dalam kondisi apapun.

Penentuan harga saham dapat dilakukan melalui analisis teknikal dan analisis fundamental. Pada analisis teknikal harga saham ditentukan berdasarkan catatan harga saham di waktu yang lalu, sedangkan dalam analisis fundamental harga saham ditentukan atas dasar faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya, seperti laba dan dividen. Hal ini disebabkan karena nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinsik suatu saat tetapi juga adalah harapan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Analisis fundamental mencoba untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan: (1) mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan (2) menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Harga saham adalah harga pasar yang tercatat setiap hari pada waktu penutupan (*closing price*) dari suatu saham.

Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga dari suatu saham tersebut akan ditentukan antara kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya harga saham akan turun. Sebaliknya jika permintaan lebih besar dari jumlah penawaran, maka harga saham cenderung akan naik.

6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Weston dan Brigham (1990) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

a. Laba per lembar saham (*Earning Per Share/EPS*)

Seorang investor akan melakukan investasi pada perusahaan dan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (*Earning Per Share*) yang diberikan perusahaan, maka pengembalian yang cukup baik tersebut akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga perusahaan akan meningkat.

b. Tingkat Bunga

Tingkat bunga merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi harga saham dengan cara berikut:

- 1) Mempengaruhi persaingan di pasar modal antara saham dengan obligasi.
Apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi.
- 2) Mempengaruhi laba perusahaan, hal ini terjadi karena bunga adalah biaya, semakin tinggi suku bunga maka semakin rendah laba perusahaan.
- 3) Jumlah kas dividen yang dibagikan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai “Pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets*(X_1), *Return On Equity* (X_2), dan Kebijakan Dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (X_3), terhadap Harga Saham (Y)” ini menggunakan beberapa acuan penelitian terdahulu yang dapat dilihat pada Tabel berikut.

TABEL 2.1 PENELITIAN TERDAHULU

No	Nama Peneliti (tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Meythi, Kwang,dan Rusli (2011)	Variabel Dependen: <i>Harga Saham (Closing Price)</i> Variabel Independen: - Likuiditas - Profitabilitas	Uji ANOVA	variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Interaksi antara ratio likuiditas, profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2.	Sha (2015)	Variabel Dependen: Harga saham Variabel Independen: -Kebijakan Dividen - Likuiditas - <i>Net Profit Margin</i> - <i>Return On Equity</i> - <i>Price To Book Value</i>	Regresi linier berganda	Kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Likuiditas, <i>Net profit margin</i> , <i>Return on equity</i> , <i>Price to book value</i> , mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
3.	Istanti (2013)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: -Kebijakan Dividen	Regresi linier berganda	Kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap harga saham.
4.	Nurmala (2006)	Variabel Dependen: Harga saham Variabel Independen: -kebijakan dividen Variabel Kontrol: - Earning PerShare -Dividen Per Share -Closing Price.	korelasi Rank Spearman	Dapat diketahui bahwa tingginya harga saham tidak mempengaruhi kebijakan dividen yang diterapkan oleh ketiga perusahaan otomotif tersebut, karena harga saham bukan satu-satunya faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
5.	Susanto (2010)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: -solvabilitas (DER) -profitabilitas (ROA) -likuiditas (CR)	regresi linier berganda	ROA, DER, dan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran ROA, DER, dan CR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham.

LANJUTAN TABEL 2.1

6.	Amanah, Atmanto, dan Azizah (2014)	Variabel Dependen: Harga Saham Variabel Independen: -Rasio Likuiditas -Rasio Profitabilitas	analisis regresi berganda	Secara parsial variabel <i>Current Ratio</i> dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham penutupan, variabel <i>Quick Ratio</i> menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham penutupan, dan hasil analisis pada variabel ROE menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham penutupan.
----	------------------------------------	---	---------------------------	---

C. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

1. Rerangka pemikiran

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan profitabilitas dan kebijakan dividen sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Perusahaan sektor industri barang konsumsi sebagai objek dari penelitian ini, dan mengambil data dari laporan keuangan periode 2012-2016. Berdasarkan penelitian-penelitian empiris maupun riset mengenai pengujian kebijakan dividen yang dihasilkan dari penelitian terdahulu dan teori yang mendukung, penulis tertarik untuk meneliti apakah profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan modal dalam suatu perusahaan dengan membandingkan antara laba dengan modal yang digunakan dalam operasi, karena profitabilitas tinggi lebih penting dari pada keuntungan besar. Apabila perusahaan dinilai memiliki profit yang tinggi, maka

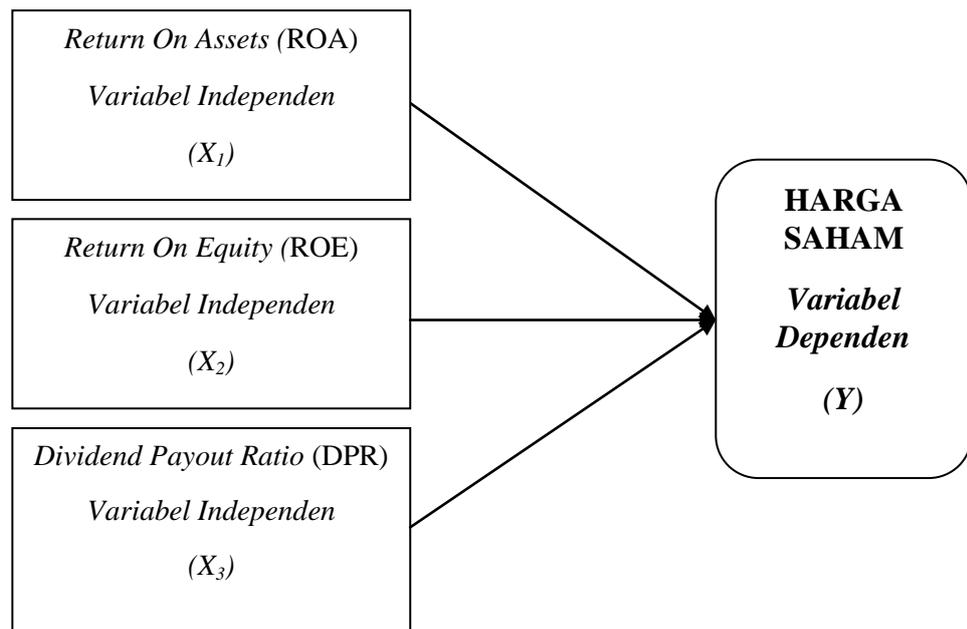
perusahaan tersebut dianggap baik. Sebaliknya jika perusahaan memiliki profit yang rendah maka perusahaan tersebut dianggap buruk.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husnan, 2004). Pembagian dividen yang lebih tinggi akan meningkatkan harga saham. Fenomena tersebut sejalan dengan penemuan yang dilakukan Frank dan Goyal (2003) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan yang membagi dividen dianggap baik oleh pasar, sebaliknya perusahaan-perusahaan yang tidak membagi dianggap tidak baik. Dengan demikian harga saham meningkat ketika ada peningkatan dividen.

Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham (*stock*) adalah surat berharga jangka panjang yang diterbitkan perusahaan (emiten) ke publik untuk diperjualbelikan kepada investor dengan tujuan untuk mendapatkan dana. Harga saham adalah harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal menurut Hartono dalam penelitian Saputri (2014).

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen akan berpengaruh terhadap harga saham suatu perusahaan. Apabila laba perusahaan cenderung mengalami kenaikan secara terus-menerus dan dividen selalu dibagikan kepada pemegang saham, maka akan ada banyak investor yang berminat membeli saham diperusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan juga. Sebaliknya jika profitabilitas suatu perusahaan sering mengalami penurunan dan dividen tidak selalu dibagikan

kepada pemegang saham, maka investor tidak akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut dan harga saham pun tidak akan mengalami kenaikan. Pertimbangan ini selalu dilakukan para investor sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi, karena para investor yang berinvestasi bukan untuk membeli asset, tetapi untuk memperoleh keuntungan.



GAMBAR 2.1 RERANGKA PEMIKIRAN

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas baik menunjukkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba yang tinggi. Demikian hal ini akan membuat pemegang saham tertarik untuk membeli saham dan berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga permintaan akan saham bertambah dan harga pasar saham akan naik. Profitabilitas diduga berpengaruh positif terhadap harga saham.

Perusahaan yang membagikan dividen setiap tahun akan dianggap baik oleh pasar dan membuat pemegang saham tertarik untuk berinvestasi sebaliknya perusahaan yang tidak membagi dianggap tidak baik hal tersebut akan membuat

harga saham menurun. Apabila proporsi pembagian dividen kepada investor tinggi maka investor akan tertarik untuk meningkatkan permintaan saham sehingga harga pasar akan naik. Proporsi pembagian dividen yang rendah akan menyebabkan permintaan saham turun sehingga harga pasar akan turun, maka semakin tinggi proporsi pembagian dividen akan menyebabkan harga saham naik. Kebijakan dividen diduga berpengaruh positif terhadap harga saham.

2. Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut, bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016. Kerangka pemikiran yang telah digambarkan terdapat tiga variabel bebas yang terdiri dari profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (X_1), *Return On Equity* (X_2) dan kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (X_3) dan variabel terikat harga saham. Hipotesis yang diajukan adalah :

- H₁** : ROA berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
- H₂** : ROE berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
- H₃** : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan data laporan keuangan tahunan (*annual report*) dan harga rata-rata penutupan (*closing price*) dari saham-saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2012-2016.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data *Time series* merupakan data yang terdiri atas satu objek tetapi meliputi beberapa periode waktu. Sedangkan data *cross section* adalah terdiri dari beberapa objek data pada suatu waktu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yaitu data diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yang umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis perusahaan. Pengambilan sumber data sekunder didapat dari laporan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2012-2016 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 dapat diakses disitus BEI yaitu www.idx.co.id.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2103) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2012-2016. Jumlah perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 38 perusahaan yang merupakan jumlah populasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan. Teknik ini dipilih agar mendapatkan informasi yang sesuai dengan yang akan diteliti. Pengambilan sampel dilakukan selama periode 2012-2016 di Bursa Efek Indonesia. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

TABEL 3.1 PROSES PENGAMBILAN SAMPEL PENELITIAN

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi terdaftar di BEI periode 2012-2016.	38
2	Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan dalam bentuk mata uang asing periode 2012-2016	(5)
3	Perusahaan yang tidak membagikan dividen tunai periode 2012-2016	(22)
Jumlah Sampel Akhir		11

Sumber: www.idx.co.id, Data diolah, (2017)

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel perusahaan sektor industri barang konsumsi sebanyak 11 perusahaan yang akan ditampilkan pada Tabel 3.2.

TABEL 3.2 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG MENJADI OBJEK PENELITIAN TAHUN 2012-2016

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
5	GGRM	Gudang Garam Tbk
6	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk
7	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9	MERK	Merck Indonesia Tbk
10	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idx.co.id, data diolah

Tabel 3.1 menunjukkan 11 sampel perusahaan dari 38 populasi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang masuk ke dalam kriteria penelitian. Sampel perusahaan yang tidak masuk sebagian besar dikarenakan perusahaan tidak membagikan dividennya kepada para pemegang saham pada tahun penelitian.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan kepustakaan. Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berasal dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian kepustakaan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca, memahami dan mempelajari literatur mengenai landasan teori. Penelitian pustaka yang peneliti peroleh bersumber dari literatur, referensi jurnal keuangan, buku yang relevan, literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian untuk mempelajari teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut adalah dokumentasi tertulis yang diperoleh dari www.idx.co.id.

D. Definisi Operasional Penelitian

Berikut ini rumus-rumus mengenai perhitungan dari variabel yang diambil dalam penelitian ini. Variabel independen terdiri dari profitabilitas dan kebijakan dividen, sedangkan harga saham sebagai variabel dependen.

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013) variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (variabel bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen yaitu ROA, ROE dan DPR.

a. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan salah satu rasio profitabilitas yang paling sering disoroti, karena mampu menunjukkan keberhasilan perusahaan menghasilkan keuntungan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Menurut Fahmi (2012) rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{EBIT}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Return on equity (ROE) disebut juga laba atas *equity*. Rasio ini menilai sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

Menurut Fahmi (2012) rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{EAT}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

c. *Dividen Payout Ratio*

Dividen Payout Ratio adalah presentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham.

Menurut Fahmi (2012) rumus dari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \times 100\%$$

E. Model Analisis Data

Analisis regresi berganda adalah teknik statistik untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan alat teknik regresi linier berganda yang dimasukkan variabel independen dan dependen ke dalam model persamaan regresi (Ghozali, 2003).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (harga saham *closing price*)

a = Harga konstan

b₁ = Koefisien Regresi Variabel X₁

b₂ = Koefisien Regresi Variabel X₂

b₃ = Koefisien Regresi Variabel X₃

X₁ = Variabel Independen Pertama (*Return on Assets* (ROA))

X₂ = Variabel Independen Kedua (*Return on Equity* (ROE))

X_3 = Variabel Independen Ketiga (*Dividend Per Share* (DPR))

e = Standard error

F. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Maka syarat yang harus dipenuhi untuk analisis regresi linier terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik (Ghozali, 2013).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik ketika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data dilakukan melalui uji statistik parametrik *one-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan dari *one-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan membuat hipotesis:

Ho : Data residual berdistribusi normal

Ha : Data residual tidak berdistribusi normal

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$; maka Ho diterima atau berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$; maka Ho ditolak atau data tidak berdistribusi.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dimaksudkan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel independen atau lebih (Ghozali, 2013). Tujuan dari pengujian

ini adalah untuk mengetahui terjadinya korelasi antar variabel – variabel independen dalam penelitian. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi hubungan linear yang nyata (korelasi) antar variabel independen. Metode pengujian dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan pengujian Durbin-Watson (d). Hasil perhitungan Durbin-Watson (d) dibandingkan dengan nilai d_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Tabel d memiliki dua nilai, yaitu batas atas (d_U) dan nilai batas bawah (d_L) untuk berbagai nilai n dan k (Sanusi, 2016).

TABEL 3.3 PENGAMBILAN KEPUTUSAN UJI AUTOKORELASI

Jika	Maka
$0 < d < D_I$	Ada autokorelasi positif
$d_L \leq d \leq d_U$	Berada di daerah abu-abu atau ragu-ragu
$d_U \leq d \leq 4 - d_U$	Tidak ada korelasi positif/negative
$4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$	Berada di daerah abu-abu atau ragu-ragu
$4 - d_L \leq d \leq 4$	Ada autokorelasi negative

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas diuji dengan metode Glejer dengan menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas (Sanusi, 2016).

G. Pengujian Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah teknik pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap harga saham dengan Uji Statistik F dan Uji Statistik T.

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Jika $R^2=0$, maka tidak ada hubungan antara X dan Y atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y. Sedangkan jika $R^2=1$ maka garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y secara sempurna. Menurut Ghozali (2013) koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Koefisien determinasi yang semakin mendekati 1, maka semakin baik variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen.

2. Uji Parsial (t test)

Menurut Ghozali (2013) uji parsial pada dasarnya menunjukkan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan adalah pada 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan H_0 yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan *p-value* pada tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikan sebesar 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Jika $p\text{-value} > 0.05$, maka H_0 diterima. Artinya, tidak berpengaruh signifikan secara parsial.
- b. Jika $p\text{-value} < 0.05$, maka H_0 ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara parsial.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan kinerja harga saham, rasio profitabilitas dan kebijakan dividen, dan juga untuk mengkaji pengaruh rasio profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. Variabel rasio profitabilitas di uji dengan menggunakan *Return On Asset* dan *Return On Equity*. Sedangkan variabel kebijakan dividen uji dengan menggunakan *Dividen Payout Ratio*. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat uji hipotesis dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi, dengan demikian H_1 diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, dan semakin rendah profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.
2. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi, dengan demikian H_2 diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, dan semakin rendah

profitabilitas perusahaan maka akan semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.

3. *Dividend Payout Ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi, dengan demikian H_3 diterima. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi dividen perusahaan maka akan semakin tinggi harga saham perusahaan tersebut, dan semakin rendah dividen perusahaan maka akan semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.

B. Saran

1. Bagi investor,

Investor hendaknya menilai *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* sebagai alat pertimbangan dalam memilih perusahaan sebelum berinvestasi, hal itu penting karena rasio-rasio tersebut telah terbukti berpengaruh terhadap harga saham.

Disarankan kepada para investor agar memperhatikan dan mempertimbangkan terlebih dahulu dalam pemilihan emiten untuk melakukan pembelian saham dan melihat fundamental serta teknikal perusahaan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperbesar cakupan penelitian baik secara objek penelitian, variabel dan tahun yang digunakan sehingga hasil penelitian bisa mewakili penilaian harga saham yang akurat dan mempertimbangkan penggunaan variabel lain untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham.

3. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian, perusahaan sebaiknya memperhatikan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) karena variabel tersebut dipertimbangkan oleh investor dalam keputusan pembelian saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia., Atmanto, D., Azizah, D.F. 2014. “Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)”. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya (JAB)| Vol. 12 No. 1 : Malang.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Brigham, Eugene. J and Houston, Joel F. 2001. *Fundamental Of Financial Management: Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jilid 2 Edisi Kedelapan. Jakarta : Erlangga.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2*. Bandung: Alfabeta.
- Frank, M.Z., Goyal, V.K. 2003. “Testing The Pecking Order Theory Of Capital Structure”. *Journal Of Financial Economics*, 217-248.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, Jr. 2012. *Fundamental Of Financial Management: Prinsip -Prinsip Manajemen Keuangan*. Penerjemah Dewi Fitriyani dan Deny A. Kwary. *Edisi Ke - 13. Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar - Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN
- Istanti, Sri L. W. 2013. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Periode 2004-2008”. *Jurnal Potensio*. Vol 19, No 1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rembang.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Meythi., En, Than Kwang., Rusli, Linda. 2011. “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen*, Volume 10, No. 2, hal. 2671-2684.

Nurmala. 2006. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif di BEJ Periode 1996-2000". *Jurnal Mandiri*. Volume 9, No. 1, Juli - September 2006.

Rahmat. 2015. "Metode penilaian harga saham."
<http://rahmatcorp9.blogspot.co.id/2015/03/metode-penilaian-hargasaham.html> (diakses 5 April 2017).

Sanusi, Anwar. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Saputri, M. N. 2014. Analisis Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Badan Usaha Milik Negara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung.

Sha, Thio Lie. 2015. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Net Profit Margin, Return On Equity, Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010 – 2013". *Jurnal Akuntansi*. Volume XIX, No 02, Mei 2015: 276-294. Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.

Susanto, A. S. 2010. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI". *Jurnal*. Universitas Negeri Surabaya : Surabaya.

Walsh, Ciaran. 2004. *Key Management Ratios: Rasio-Rasio Manajemen Penting*. Penerjemah Shalahuddin Haikal. Edisi Ketiga. Jakarta : Erlangga.

Weston, J. Fread and Brigham, Eugene. J. 1990. *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Penerjemah Jaka Wasana dan Kirbrandoko, Jilid 2 Edisi Kesembilan. Jakarta : Erlangga.

Wyanov, Uska. 2012. Pengaruh Pangsa Pasar Terhadap Return Saham Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2008-2011. *Skripsi*. Universitas Lampung.

www.idx.co.id (diakses april 2017)

www.merdeka.com (diakses juni 2017)